

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG
Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Setiyaningsih / Nim: 2215401121

Penerapan Pemberian Jus Labu Siam Terhadap Penurunan Tekanan Darah Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di PMB Siti Rohma P, SKM.,S.Keb.,Kes Lampung Selatan xx + 63 Halaman, 2 Tabel, 8 Lampiran, 2 Gambar

RINGKASAN

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada ibu, janin dan perinatal di Indonesia. Risiko pada ibu antara lain solusio plasenta, stroke, kegagalan organ (hati, ginjal), dan koagulasi vaskular diseminata. Sedangkan risiko terhadap janin antara lain dapat berupa retardasi pertumbuhan intrauterine, kelahiran premature, dan kematian intrauterine. Hipertensi dalam kehamilan dapat dibagi berdasarkan Hipertensi kronik, Preeklamsi, Eklamsi, Hipertensi kronik dengan superimposed preeklamsi, dan Hipertensi gestasional.

Hipertensi gestasional (disebut juga transient hypertension) adalah hipertensi yang timbul setelah 20 minggu pada kehamilan tanpa disertai proteinuria dan hipertensi menghilang setelah 3 bulan pascapersalinan atau kehamilan dengan tanda-tanda preeklamsia tetapi tanpa proteinuria. Angka kejadiannya sebesar 6%. Sebagian wanita (>25%) berkembang menjadi pre-eklampsia diagnosis hipertensi gestasional. Tujuan asuhan ini yaitu dapat memberikan penatalaksanaan pemberian jus labu siam kepada Ibu S G1P0A0 dengan hipertensi di PMB Siti Rohma, Lampung Selatan..

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah dengan 7 langkah Varney dan pendokumentasian dengan metode SOAP. Teknik pengumpulan data yaitu jenis data primer dan sekunder. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu lembar kuisioner, lembar observasi tekanan darah, dan SOP pemberian jus labu siam. Penerapan pemberian jus labu siam diberikan sebanyak 200cc/hari selama 7 hari.

Hasil asuhan didapatkan sesudah mengkonsumsi terjadi penurunan tekanan darah ibu hamil, yaitu di awal kunjungan tekanan darah Ibu S 140/90 mmHg menjadi 120/80 mmHg. Simpulan bahwa, pemberian Jus Labu Siam dapat menurunkan tekanan darah pada ibu hamil dengan hipertensi. Atas dasar tersebut penulis menyarankan pada tenaga kesehatan khususnya bidan untuk melakukan penerapan pemberian jus labu siam pada ibu hamil dengan hipertensi.

Kata Kunci : Jus Labu Siam, Tekanan Darah, Ibu Hamil.

Daftar Bacaan : 25 (2022-2025)

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH TANJUNG
KARANG
TANJUNG KARANG MIDWIFERY DIII STUDY PROGRAM
Final Project Report, June 2025**

Setiyaningsih / Nim: 2215401121

**Application of Chayote Juice to Reduce Blood Pressure of Pregnant Women
with Hypertension at PMB Siti Rohma P, SKM., S.Keb., South Lampung
Xx + 63 pages, 2 tables, 8 appendices, 2 pictures**

ABSTRACT

Hypertension or high blood pressure is one of the main causes of morbidity and mortality in mothers, fetuses and perinatals in Indonesia. Risks in the mother include placental solution, stroke, organ failure (liver, kidneys), and disseminated vascular coagulation. Meanwhile, the risks to the fetus can include intrauterine growth retardation, premature birth, and intrauterine death. Hypertension in pregnancy can be divided based on Chronic hypertension, Preeclampsia, Eclampsia, Chronic hypertension with superimposed preeclampsia, and Gestational hypertension.

Gestational hypertension (also called transient hypertension) is hypertension that arises after 20 weeks of pregnancy without proteinuria and hypertension disappears after 3 months postpartum or pregnancy with signs of preeclampsia but without proteinuria. The incidence rate is 6%. Some women (>25%) develop preeclampsia diagnosis of gestational hypertension. The purpose of this care is to be able to manage the administration of chayote juice to Mrs. S G1P0A0 with hypertension at PMB Siti Rohma, South Lampung.

The method used in collecting data in this case study is with 7 varney steps and documentation with the SOAP method. Data collection techniques are primary and secondary data types. The data collection instruments used were questionnaire sheets, blood pressure observation sheets, and SOPs for giving chayote juice. The application of chayote juice is given as much as 200cc/day for 7 days.

The results of care were obtained after consuming a decrease in the blood pressure of pregnant women, namely at the beginning of the visit Mother's blood pressure from 140/90 mmHg to 120/80 mmHg. The conclusion is that the administration of Chayote Juice can lower blood pressure in pregnant women with hypertension. On this basis, the author advises health workers, especially midwives, to apply chayote juice to pregnant women with hypertension.

Keywords: Chayote Juice, Blood Pressure, Pregnant Women.

Reading List : 25 (2022-2025)